

## ABSTRAK

Anak-anak dan bayi merupakan faktor yang rentan terhadap penyakit *Bronkopneumonia* dikarenakan suatu mikroorganisme, virus, bakteri dan jamur yang masuk ke paru melalui saluran napas masuk ke bronkioli dan alveoli, menimbulkan reaksi peradangan dan menghasilkan cairan edema yang mengakibatkan akumulasi sekret didalam bronkus sehingga terjadi masalah dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

Desain penelitian adalah studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya ruang anak 3S04 pada bulan Januari 2018 sampai dengan 31 Oktober 2018. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi dan pengumpulan hasil dari diagnostik.

Setelah mengaplikasikan Asuhan Keperawatan selama tiga hari di Ruang S304 Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya, An. R dan An. S sudah tidak batuk dengan pemberian nebulizer, melakukan clapping, fisioterapi dada, mengatur posisi semi fowler dan memberikan *helath education* kepada ibu pasien tentang pemberian susu hangat serta membantu memberikan terapi obat sesuai *advice* dokter. Kriteria hasil didapatkan tidak ada suara napas tambahan, tidak ada batuk, tidak ada akumulasi secret dan tidak ada pernapasan cuping hidung.

Kesimpulan dari studi kasus ini teratasinya masalah bersihan jalan napas sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan. Karena efek dari beberapa tindakan keperawatan yang telah diberikan. Diharapkan untuk keluarga pasien agar mampu mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif di rumah.

**Kata Kunci : *Bronkopneumonia*, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif**